

## **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM JARINGAN MENGGUNAKAN MEDIA GOOGLE FORMULIR SELAMA PANDEMI DI KELAS VIII MTs MUJAHIDIN PONTIANAK**

**Ela Kurniawati<sup>1</sup>, Dewi Risalah<sup>2</sup>, Nurmaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak. Jalan. Ampera No. 88  
e-mail: elakurniawati0898@gmail.com<sup>1</sup>, risalahdewi58@gmail.com<sup>2</sup>,  
nurmaazzahra99@gmail.com<sup>3</sup>*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Matematika Dalam Jaringan Menggunakan Media *Google* Formulir Selama Pandemi Di MTs Mujahidin Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mujahidin Pontianak dan subjek dalam penelitian ini adalah guru matematika kelas VIII dan siswa kelas VIII MTs Mujahidin Pontianak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung. Alat pengumpulan data menggunakan nilai hasil belajar siswa matematika sebelum dan selama pandemi Covid-19, pedoman wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa matematika sebelum pandemi Covid -19 adalah kelas VII A 74,83, VII B 79,51, sedangkan selama pandemi Covid-19 adalah kelas VIII A 78,43, VIII B 81,00. Proses pembelajaran menggunakan *Google* Formulir dapat dikatakan efektif bagi siswa MTs Mujahidin Pontianak. Kendala/hambatan teknis menggunakan *Google* Formulir yang dihadapi siswa diantaranya tidak memiliki *handphone*, buruknya *signal* internet, serta melonjaknya kebutuhan kuota internet. Dalam penelitian ini hambatan/kendala tergolong rendah sehingga dapat dikatakan efektif penggunaan media *Google* Formulir dalam pembelajaran matematika. Respon siswa terhadap penggunaan *Google* Formulir dapat dikatakan sangat baik. Sehingga secara keseluruhan penggunaan media *Google* Formulir dalam pembelajaran matematika di MTs Mujahidin Pontianak dapat dikatakan efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Google* Formulir, Proses pembelajaran, Kendala/Hambatan, Respon siswa.

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effectiveness of online mathematics learning using Google Forms during the pandemic at MTs Mujahidins Pontianak. The research method used is descriptive method and the form of research used is a case study. This research was conducted at MTs Mujahidin Pontianak and the subjects in this study were mathematics teachers of class VIII and grade VIII students of MTs Mujahidin Pontianak. Data collection techniques using measurement techniques, direct communication techniques and indirect communication techniques. The data collection tool used students' mathematics learning outcomes scores before and during the Covid-19 pandemic, interview guidelines and questionnaires. The results showed that the mathematics students' learning outcomes before the Covid -19 pandemic were class VII A 74.83, VII B 79.51, while during the Covid-19 pandemic they were class VIII A 78.43, VIII B 81.00. The learning process using Google Forms can be said to be effective for students of MTs Mujahidin Pontianak. Technical obstacles / obstacles faced by students using Google Forms include not having mobile phones, poor internet signal, and increasing internet quota needs. In this study, the obstacles / constraints are classified as low so that it can be said that the effective use of Google Forms media in learning mathematics. Student response to the use of Google Forms can be said to be very good. So that overall the use of Google Form media in learning mathematics at MTs Mujahidin Pontianak can be said to be effective.*

**Keywords:** Effectiveness, *Google* Forms, Learning Process, Constraints / Obstacles, Student Response

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, dan sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu SMA/SMK. Adapun tujuan dari pembelajaran matematika adalah untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan kerjasama. Salah satu tujuan pembelajaran adalah untuk memiliki efektivitas siswa dalam belajar matematika. Oleh sebab itu pentingnya efektivitas tersebut, bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai. Dengan disimpulkan juga bahwa suatu media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan, atau dapat membawa hasil.

Namun, yang terjadi pada saat ini dunia pendidikan sedang diterpa oleh wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, pendidik diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya era teknologi berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik untuk mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 ini yang berdampak pada pembelajaran yang seharusnya tatap muka disekolah menjadi belajar dirumah atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dalam jaringan, luar jaringan, dan terpadu/kombinasi (menggunakan daring dan luring). Dalam penelitian ini karena penulis melakukan penelitian dalam jaringan karena MTs Mujahidin Pontianak pembelajarannya menggunakan sistem pembelajaran daring.

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet (Harnani, 2020: 27). Pembelajaran daring ini

bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan proses menghentikan penyebaran virus melalui interaksi langsung di antara orang banyak. Peralihan proses pembelajaran yang dulunya melalui tatap muka menjadi online tentunya memaksa berbagai pihak untuk dapat mengikuti proses dan alurnya, supaya sistem pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Namun ternyata, sistem ini tidak berjalan se-efektif yang kita bayangkan, bahkan seluruh pihak mengalami kesulitan, tidak hanya siswa, orang tua, guru, dan pemerintah ikut merasakannya.

Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Media online yang digunakan seperti *Youtube*, *Whatsapp Group*, *Google Classroom*, *Google Formulir*, dan *Quizzes*. Materi yang diberikan dalam bentuk powerpoint, video singkat, dan bahan bacaan. Google Formulir adalah layanan dari Google yang memungkinkan anda untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa sesuai dengan kebutuhan. Jadi anda bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survey. Layanan Google Formulir juga dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan. Google Formulir dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk membantu mengembangkan proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Dengan Google Formulir, guru dapat memasukkan materi, bisa mengambil materi video di youtube dan soal. Sehingga diharapkan dapat menjadi format pembelajaran menarik bagi siswa. Dengan pemanfaatan layanan Google Formulir diharapkan siswa menjadi antusias dalam memberikan respon pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan Google Formulir merupakan salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan guru dalam pembelajaran jarak jauh demi mencegah penyebaran virus Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang guru matematika kelas VIII MTs Mujahidin Pontianak diperoleh bahwa pembelajaran matematika dilakukan secara daring, karena adanya Covid-19 siswa dilarang untuk masuk sekolah. Oleh karena itu guru menggunakan media online salah satunya adalah aplikasi Google Formulir. Guru matematika juga mengatakan bahwa dengan

melakukan pembelajaran di rumah dalam jaringan, menggunakan media Google Formulir, supaya dengan mudah memasukkan materi, bisa mengambil materi dari youtube dan bisa membuat soal/kuis. Kemudian guru juga bisa melihat nilai siswa dengan cepat sehingga guru bisa melaksanakan tindakan lanjut berupa remedial bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi siswa tuntas. Untuk daftar hadir juga demikian guru juga bisa memantau setiap hari. Data kehadiran siswa juga bisa terpantau. Walaupun pembelajaran dilaksanakan dirumah secara daring tapi sangat berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka.

Dalam hal ini peneliti lebih menekankan bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika sebelum pandemi Covid-19 yang dan selama pandemi Covid-19 terjadi, dan respon siswa terhadap pembelajaran daring menggunakan Google Formulir yang digunakan disekolah tersebut. serta apakah terjadi peningkatan rata-rata nilai sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Disebut penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna implikasi (Suryabrata, 2000 dalam Purwanti Sari, 2009). Sedangkan menurut Sugiyono (2017) “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dalam arti dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang keadaan yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil pengelolaan data melalui hasil belajar siswa sebelum pandemi kelas VII dan selama pandemi kelas VIII, untuk melihat rata-rata hasil belajar siswa

sebelum pandemi dan selama pandemi bisa dilihat dari tabel 4.1 Rangkuman Rata-rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Selama Pandemi.

**Tabel 4.1 Rangkuman Rata-rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Selama Pandemi.**

Rata-Rata Hasil belajar Siswa			
Sebelum Covid-19		Selama Covid-19	
VII A	VII B	VIII A	VIII B
<b>74,83</b>	79,51	78,43	81,00

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan selama pandemi, siswa kelas VII A/B sebelum pandemi rata-rata hasil belajar siswa lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII A/B selama pandemi bisa dilihat dari tabel 4.1. perlu dijelaskan siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa yang sama yaitu siswa dikelas VII adalah siswa yang sama dikelas VIII.

Hasil pengelolaan data melalui wawancara kepada guru matematika kelas VIII diperoleh bahwa mengenai pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menggunakan *Google* Formulir. Subjek tersebut mengungkapkan bahwa di masa yang harus untuk menjaga jarak serta melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google* Formulir cukup memudahkan proses pembelajaran. Subjek cukup kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan berbagai variasi yang bisa digunakan dalam pembelajarannya yaitu, *powerpoint*, video pembelajaran, bahan ajar berupa pdf, *link youtube* dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

Selain itu, subjek juga memaparkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan *Google* Formulir. Pelaksanaannya pertama, subjek memberikan absen menggunakan *Google* Formulir dan menetapkan batas waktu pengisian absen agar siswa tetap disiplin dalam proses pembelajaran dan tidak mengulur-ulur waktu sehingga waktu habis hanya untuk menunggu siswa absen. subjek kemudian guru memberikan materi dalam bentuk file PPT, PDF, *video*

*youtube*, dan *website* menggunakan *Google* Formulir. Dari materi yang telah diberikan kemudian dibahas melalui *WhatsApp Group* agar memudahkan siswa untuk tanya-jawab dari penjelasan yang belum mereka pahami.

Subjek juga menjelaskan bahwa hasil pembelajaran matematika menggunakan *Google* Formulir kurang efektif, banyak siswa kurang memahami materi karena matematika bersifat abstrak akan lebih mudah dijelaskan langsung melalui tatap muka berinteraksi langsung dengan peserta didik. Ada juga yang sering tidak mengumpulkan tugas sehingga hasilnya kurang maksimal serta tidak sesuai harapan. Untuk evaluasi pelaksanaannya yang dapat dilakukan subjek hanya mengkomunikasikan di grup, merekap tugas beserta nilai, subjek memanggil siswa yang bermasalah seperti tidak mengikuti pembelajaran, serta tidak mengirim tugas. Dalam mengubah metode pembelajaran subjek lebih senang menggunakan bahan ajar dalam bentuk video dan dibantu dengan *power point* yang dimasukkan dalam *Google* Formulir beserta latihan soal berbentuk Essai dengan harapan peserta didik akan lebih mudah memahami materi dengan melihat, mendengar dan mengamati dari video yang mereka tonton. Karena pembelajaran dilaksanakan tidak dengan tatap muka maka akan lebih sulit bagi guru untuk mengontrol dan mengarahkan siswa. Oleh karena itu keaktifan guru sangat penting apalagi dalam situasi WFH (*Work From Home*).

Selain memaparkan proses pembelajaran, subjek juga memaparkan kendala/hambatan dalam pembelajaran matematika menggunakan *Google* Formulir. Banyak siswa memiliki kendala pada kuota, *handphone*, *signal*, serta pemahaman yang kurang dan menyebabkan seringnya siswa tidak mengumpulkan tugas, serta tidak mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, cara subjek mengatasi kendala tersebut dengan memberi kelonggaran waktu maka siswa mempunyai kesempatan untuk tetap mengikuti pembelajaran serta mengirim tugas, sehingga siswa yang memiliki kendala pada kuota, *handphone*, dan *signal* tetap dapat mengirim tugas dan selalu berkomunikasi dengan orang tua yang anaknya mengalami masalah dalam pengumpulan tugas. Karena peran orang tua dalam pembelajaran daring ini sangatlah penting.

## **Pembahasan**

Penerapan efektivitas pembelajaran matematika dalam jaringan menggunakan *Google* Formulir selama pandemi di kelas VIII MTs Mujahidin Pontianak dengan menggunakan multiplatform. Dalam kurikulum 2013, menanamkan nilai karakter merupakan landasan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila (Kemendiknas, BPP, Puskurbuk, 2011). Dengan demikian, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam sebagai bentuk menanamkan nilai religi dan kebersamaan pada siswa. Kemudian memberikan absen kepada siswa menggunakan *Google Form*, hal ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin, serta bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Melalui *WhatsApp Group*, guru memberikan materi dalam bentuk file PPT, PDF, *video youtube*, dan *website*, dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Dari materi yang telah diberikan kemudian dibahas dalam *WhatsApp Group* agar memudahkan siswa untuk tanya-jawab dari penjelasan yang belum mereka pahami serta agar siswa memiliki sikap terbuka, santun, objektif, dan menghargai pendapat orang lain. Untuk penugasan, guru menyusun tugas berdasarkan materi yang sebelumnya sudah diberikan. File tugas dapat berbentuk Doc atau PPT yang nantinya dikonversikan dalam bentuk PDF, hal itu bertujuan untuk menumbuhkan sikap rasa percaya diri, mandiri, memonitoring, dan menilai penalaran sendiri pada siswa, serta untuk mengukur pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Herliandry, Nurhasanah, Suban, Kuswanto (2020), dan Dwi Parinata, Nicky Dwi Puspaningtyas (2021) bahwa belajar secara *online* memudahkan dalam proses pemberian informasi pada masa covid-19. Berbagai manfaat dan kemudahan belajar *online* yang didukung multiplatform, sehingga pembelajaran dapat melalui diskusi hingga tatap muka secara virtual. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika melalui media *online* adalah upaya untuk membantu peserta didik melaksanakan pembelajaran daring pada masa Covid-19. Tetapi, penerapan pembelajaran *online* harus disesuaikan dengan kondisi setempat, karena setiap orang tua memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga

dalam memberikan fasilitas untuk belajar *online* juga berbeda. Dengan demikian, upaya tersebut memungkinkan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam belajar di masa Covid-19 ini.

Analisis data membuktikan bahwa hasil belajar siswa sebelum pandemi dan selama pandemi kelas VII A dan VII B semester ganjil sebelum pandemi dan hasil belajar siswa matematika siswa yang sekarang duduk di kelas VIII A dan VIII B semester ganjil selama pandemi ini terjadi. Hasil belajar siswa siswa kelas VII sebelum pandemi Covid-19 yaitu VII A 74,83, VII B 79,51. Sedangkan hasil belajar siswa kelas VIII selama pandemi Covid-19 yang pembelajarannya secara daring menggunakan *Google* Formulir terjadi peningkatan yaitu VIII A 78,43 dan VIII B 81,00. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google* Formulir dimasa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran matematika kelas VIII dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan penelitian sebelumnya Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Herliandry, Nurhasanah, Suban & Kuswanto, 2020) Dengan kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa pembelajaran *online* memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Dan juga diperkuat dengan penelitian (Ardiansyah, 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Google Formulir* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik kelas X pada mata pelajaran matematika. Penggunaan *Google* Formulir dalam pembelajaran matematika secara umum dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket respon siswa yang sudah dilakukan peneliti, analisis data menunjukkan bahwa terdapat hambatan/kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran matematika menggunakan *Google* Formulir pada masa Covid-19. Hambatan/kendala tersebut yaitu kesulitan beradaptasi menggunakan *Google* Formulir, kendala teknis, dan kesiapan guru matematika menggunakan *Google* Formulir. Kesulitan beradaptasi menggunakan *Google* Formulir yang dihadapi siswa diantaranya tidak terbiasa belajar menggunakan *Google* Formulir, merasa bahwa tugas dalam *Google* Formulir lebih banyak dibandingkan kelas tatap muka. Kendala teknis menggunakan *Google*

Formulir yang dihadapi siswa diantaranya tidak memiliki *Handphone* sebanyak 11 orang dari 59 siswa atau 18,64%. Beberapa siswa mengatakan yang tidak memiliki *Handphone* alasannya ada yang belumizinkan orang tuanya untuk memiliki *Handphone* secara pribadi tetapi tugas dan pembelajaran melalui *Handphone* orang tuanya. Namun ada juga yang masih bergabung dengan saudaranya, dan ada yang orang tuanya belum mampu membelikan *Handphone* jadi harus bergabung kepada teman yang dekat rumahnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Wiryatno (2020) yang menyatakan bahwa ada orang tua yang tidak memiliki *handphone* canggih sehingga terkadang untuk mengumpulkan tugas anaknya dapat bergabung dengan anak lain yang rumahnya dekat. Buruknya *signal* internet, serta melonjaknya kebutuhan kuota internet bisa menjadi hambatan/kendala dalam pembelajaran daring menggunakan *Google* Formulir. Pernyataan ini sesuai dengan (Fatimah & Puspaningtyas, 2020) yang mengatakan bahwa pengalihan metode tersebut menyebabkan banyak kendala salah satunya siswa harus mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet.

Kesiapan guru matematika menggunakan *Google* Formulir diantaranya guru menggunakan aplikasi dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan, guru mengkondisikan situasi yang kondusif saat pembelajaran berlangsung, guru mengarahkan siswa untuk tanya jawab bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman materi yang telah disampaikan, dan guru memperbaiki metode pembelajaran selanjutnya jika dirasa kurang efektif. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya juga memaparkan hambatan/kendala *E-Learning* dalam penggunaan media *Google* Formulir. Peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karna kurangnya alat komunikasi, melonjaknya kebutuhan kuota internet, dan rasa jenuh pada anak yang merasa hanya berkutat pada tugas, serta tidak jelasnya penjelasan guru ketika pembelajaran melalui aplikasi tatap muka ketika *signal* buruk, sehingga materi yang disampaikan menjadi tidak jelas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas mengenai Efektivitas pembelajaran matematika dalam jaringan menggunakan Google Formulir selama pandemi di kelas VIII MTs Mujahidin Pontianak dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Google Formulir dalam pembelajaran matematika di MTs Mujahidin Pontianak dimasa pandemi Covid-19 dapat dikatakan efektif, dapat dilihat dari Rata-rata hasil belajar siswa sebelum pandemi Covid-19 adalah kelas VII A/ B dan Rata-rata hasil belajar siswa selama pandemi kelas VIII A/B. Melalui WhatsApp Group guru membahas materi yang telah diberikan agar memudahkan siswa untuk tanya-jawab dari penjelasan yang belum mereka pahami. Tugas latihan yang diberikan dalam bentuk esai yang dibuat di dalam Google Formulir, Hambatan atau kendala E-Learning pada masa Covid-19 dalam pembelajaran matematika di MTs Pontianak yang didapat oleh peneliti diantaranya: (a) Kesulitan beradaptasi menggunakan Google Formulir yaitu: 1) Siswa tidak terbiasa belajar menggunakan Google Formulir; 2) Merasa bahwa tugas menggunakan Google Formulir lebih banyak dibandingkan kelas tatap muka. (b) Kendala teknis yaitu: 1) Siswa tidak memiliki handphone; 2) Buruknya signal internet; 3) Melonjaknya kebutuhan kuota internet. (c) Kesiapan guru matematika menggunakan Google Formulir: 1) Guru mengkondisikan situasi yang kondusif saat pembelajaran berlangsung; 2) Guru mengarahkan siswa untuk tanya-jawab bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman materi yang telah disampaikan; 3) Guru memperbaiki metode pembelajaran selanjutnya jika dirasa kurang efektif. Namun secara keseluruhan hambatan/kendala dalam penggunaan media Google Formulir tergolong rendah sehingga dapat dikatakan efektif penggunaan Google Formulir dalam pembelajaran matematika di MTs Mujahidin Pontianak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ardiansyah. M. (2020). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Google Form Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X Multimedia Di SMK Islam Perti Jakarta. *Jurnal Pendidikan MIPA*

*Vol 10 No 2.*<http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/339>  
diakses 10 April 2021

- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250-260.
- Harnani, Sri (2020). Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19 di MTs Negeri 1 Kota Cilegon. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta